

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

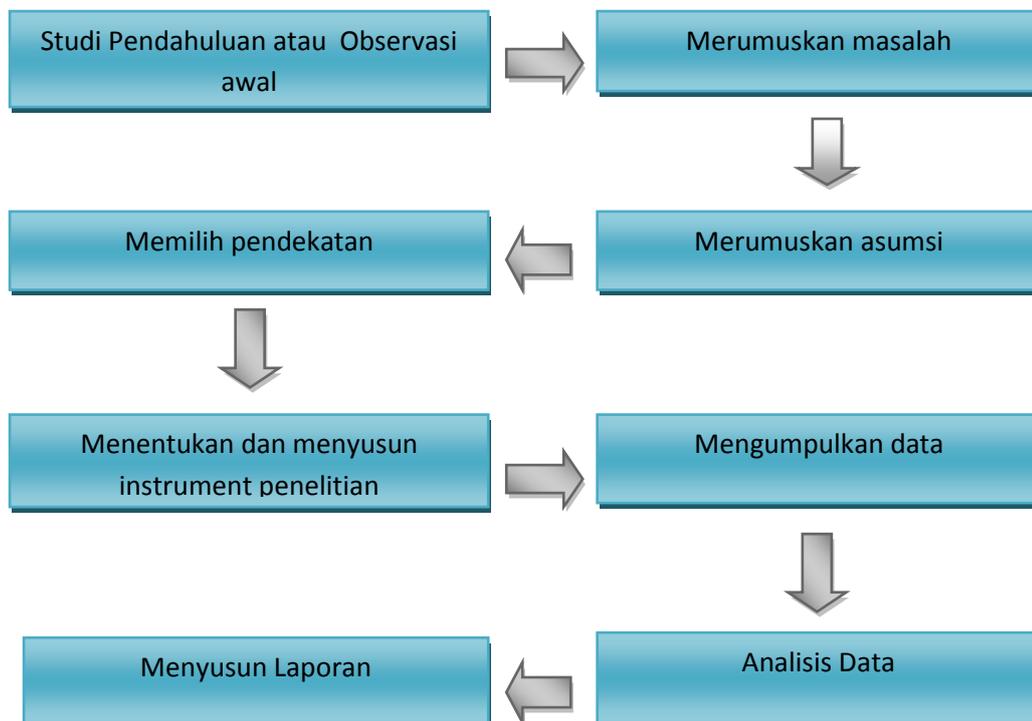
A. Lokasi dan Subjek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SDN 1 Sindangkasih yang beralamat di Jalan Raya Sindangkasih No. 459 Kecamatan Sindangkasih Kabupaten Ciamis. Alasan pemilihan lokasi penelitian ini adalah karena SDN 1 Sindangkasih adalah sekolah yang memiliki ekstrakurikuler *drum band* yang dianggap berhasil menghasilkan siswa-siswi yang berprestasi dalam bidang musik khususnya *drum band*.

Subjek dalam penelitian ini adalah dua orang pelatih *drum band* dan 49 orang siswa yang mengikuti ekstrakurikuler *drum band*. Dua orang pengajar *drum band* yaitu Bapak Elan Rahlan dan Bapak Asep Gunawan. Adapun siswa yang belajar adalah siswa yang masih duduk di kelas 3, 4 dan 5.

B. Prosedur Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti melakukan tiga tahap penelitian yaitu tahap perencanaan penelitian, tahap pelaksanaan penelitian dan tahap penyusunan laporan. Dalam tahap perencanaan penelitian dilakukan observasi awal, merumuskan masalah, merumuskan asumsi dan memilih pendekatan dan menyusun instrumen penelitian sesuai dengan kajian penelitian. Dalam tahap pelaksanaan penelitian, peneliti mengumpulkan data-data yang diperlukan sesuai dengan kajian penelitian, kemudian dilakukan analisis pada data-data yang telah didapat. Dalam tahap penyusunan laporan peneliti menguraikan hasil data yang telah dianalisis untuk dapat menentukan kesimpulan. Langkah-langkah yang dilakukan oleh peneliti dapat dilihat pada bagan berikut ini:



Gambar 3.1
 Bagan Desain Penelitian
 Diadaptasi dari Suharsimi Arikunto 2006

Bagan diatas menjelaskan adanya langkah-langkah yang dilakukan oleh peneliti yaitu:

1. Studi Pendahuluan atau Observasi Awal

Peneliti melakukan pengamatan pertama mengenai fenomena apa saja yang terjadi dalam pembelajaran *drum band* di SDN 1 Sindangkasih, hal ini dilakukan untuk mengetahui gambaran umum mengenai proses pembelajarannya.

2. Merumuskan Masalah

Membuat beberapa pertanyaan berkaitan dengan masalah penelitian yang akan diteliti, sehingga peneliti dapat membuat laporannya.

3. Merumuskan Asumsi

Setelah merumuskan masalah kemudian menemukan masalah yang terdapat pada subjek penelitian, kemudian membuat asumsi atau anggapan sementara disesuaikan dengan hasil penelitian.

Drum band sebagai pembelajaran musik sangat bermanfaat bagi tumbuh kembang dan keseimbangan diri anak. Dalam permainan *drum band* siswa akan memiliki konsentrasi dalam menghafal ritme, mengatur keseimbangan tangan kanan dan tangan kiri serta kekompakan dalam kelompok. Implementasi dari penelitian tersebut, pendidikan kesenian sewaktu di sekolah dasar mempengaruhi keberhasilan studi pada pendidikan berikutnya. Dengan demikian diasumsikan bahwa pendidikan kesenian di sekolah dasar termasuk faktor penentu dalam peningkatan kualitas sumber daya manusia.

4. Memilih pendekatan penelitian

Di dalam memilih pendekatan penelitian, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif karena dalam hal ini peneliti ingin memahami permasalahan berdasarkan subjek penelitian yaitu pengajar *drum band*, dan siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler *drum band*.

5. Menentukan dan menyusun instrumen penelitian

Setelah peneliti mengetahui yang akan diteliti dan dari mana data bisa diperoleh, maka langkah selanjutnya adalah menentukan instrumen penelitian. Instrumen ini sangat tergantung dari jenis data dan dari mana diperoleh. Misalnya tingkah laku siswa akan diperoleh data melalui observasi.

6. Mengumpulkan data

Apabila peneliti sudah mendapatkan data yang diperoleh berdasarkan instrumen penelitian, maka data tersebut dikumpulkan untuk dapat dipilih data yang dianggap menjadi fokus penelitian. Alat yang digunakan dalam mengumpulkan data dan dalam melaksanakan penelitian adalah alat tulis untuk membuat catatan lapangan, *camera digital*, *flashdisk* untuk melihat kembali data yang diperoleh selama penelitian.

7. Analisis data

Data yang sudah terkumpul kemudian peneliti melihat kembali data-data tersebut untuk dapat dipilih sesuai dengan kebutuhan dalam penelitian ini, sehingga peneliti dapat menarik suatu kesimpulan.

8. Penyusunan laporan

Dalam penelitian ini, peneliti menguraikan serta merangkai segala hal yang didapat dari hasil penelitian di lapangan, termasuk sumber-sumber data yang dipilih oleh peneliti. Dalam laporan ini pula tercantum hasil observasi disertai dengan dokumentasi selama penelitian.

C. Pendekatan Penelitian

Banyak hal yang belum diketahui, tidak dipahami, tidak jelas sehingga menimbulkan keraguan dan pertanyaan. Beberapa orang merasa tidak puas dengan apa yang sudah mereka ketahui secara sederhana, sehingga perlu penjelasan yang lebih mendalam. Manusia sering dihadapkan dengan berbagai masalah, tantangan dan kesulitan, sehingga membutuhkan penjelasan, pemecahan dan penyelesaian. Uraian di atas merupakan suatu alasan mengapa sebuah penelitian perlu dilakukan, baik penelitian sederhana, dengan lingkup sempit maupun penelitian yang kompleks menyangkut banyak aspek.

Penelitian studi tentang pembelajaran *drum band* pada kegiatan ekstrakurikuler di SDN I Sindangkasih Ciamis menggunakan pendekatan kualitatif. Metode yang akan digunakan adalah metode deskriptif, karena bertujuan untuk menggambarkan serta menjelaskan suatu keadaan sebagaimana adanya, dalam hal ini adalah proses pembelajaran *drum band* di sekolah tersebut. Dalam penelitian ini, peneliti hanya mengamati dan mengumpulkan data dari wawancara dan observasi, artinya peneliti hanya menggambarkan apa yang terjadi dalam pembelajaran. Peneliti tidak terlibat langsung dalam pembelajaran *drum band* di Sekolah Dasar Negeri 1 Sindangkasih Ciamis ini. Oleh karena itu peneliti menggunakan pendekatan penelitian kualitatif.

D. Definisi Operasional

Ayu Nurfauziah, 2014

Pembelajaran Drum Band Pada Kegiatan Ekstrakurikuler Di Sekolah Dasar Negeri 1 Sindangkasih Ciamis

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Untuk menyamakan persepsi/ judul yang dipergunakan, peneliti merasa perlu untuk memberikan batasan istilah-istilah yang digunakan yakni:

1. Pembelajaran

Terdapat beberapa definisi tentang pembelajaran, namun peneliti mengacu definisi pembelajaran yang dikemukakan oleh Sanjaya (2006:76) bahwa “pembelajaran adalah proses pengaturan lingkungan yang diarahkan untuk mengubah perilaku siswa ke arah yang positif dan lebih baik sesuai dengan potensi dan perbedaan yang dimiliki siswa.

2. Ekstrakurikuler

Peneliti mengacu pengertian ekstrakurikuler pada Kamus Besar Bahasa Indonesia yang menyatakan bahwa “ekstrakurikuler adalah kegiatan diluar program yang tertulis di dalam kurikulum, seperti latihan kepemimpinan dan pembinaan siswa”. Kegiatan pembinaan siswa dapat berupa kegiatan belajar memainkan alat musik, dalam hal ini adalah alat musik *drum band*.

3. *Drum band*

Drum band merupakan gabungan alat musik jenis drum dan alat musik tiup maupun alat musik perkusi yang bernada dimainkan secara bersamaan. Cara memainkan *drum band* ini dibarengi dengan gerakan kaki melangkah, berjalan maupun berpindah. *Drum band* di SDN 1 Sindangkasih alat musiknya terdiri dari: *tenor drum, snare drum, bass drum, bellyra, cymbal, pianika* dan dilengkapi dengan barisan bendera serta pemimpin barisan atau komandan lapangan (mayoret).

E. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrument terpenting adalah peneliti itu sendiri. Peneliti mungkin menggunakan alat-alat bantu untuk mengumpulkan data seperti *tape recorder*, alat tulis, dan kamera. Tetapi kegunaan atau pemanfaatan alat-alat ini sangat tergantung pada peneliti itu sendiri. Sesuai dengan yang dikemukakan oleh Nasution yang dikutip oleh Sugiyono (2012:60) bahwa:

Dalam penelitian kualitatif, tidak ada pilihan lain daripada menjadikan manusia sebagai instrument penelitian utama. Alasannya ialah bahwa, segala sesuatunya belum mempunyai bentuk yang pasti. Masalah, fokus penelitian, prosedur penelitian, hipotesis yang digunakan, bahkan hasil yang diharapkan itu semua tidak dapat ditentukan secara pasti dan jelas sebelumnya.

Oleh karena itu dalam penelitian kualitatif segala sesuatu masih perlu dikembangkan selama penelitian, tidak ada pilihan lain hanya peneliti sendiri sebagai alat satu-satunya untuk mendapatkan data-data dari keadaan yang serba tidak pasti dan tidak jelas. Penelitian ini dibantu dengan beberapa pengumpulan data penelitian seperti:

1. Pedoman Observasi

Observasi yang dilakukan dengan cara mengunjungi secara langsung tempat penelitian yaitu Sekolah Dasar Negeri 1 Sindangkasih Ciamis dengan mengamati proses pembelajaran *drum band* pada kegiatan ekstrakurikuler, dimulai dari kegiatan awal, kegiatan inti sampai pada kegiatan akhir atau penutup. Pedoman observasi yang dibuat oleh peneliti (terlampir). Adapun yang diamati selama penelitian adalah:

- a. Materi pembelajaran, mengenai pemilihan dan pengembangan materi.
- b. Metode yang digunakan selama pembelajaran berlangsung.
- c. Media yang digunakan selama pembelajaran
- d. Hasil pembelajaran

2. Pedoman Wawancara

Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara tidak berstruktur atau tidak berencana yang berfokus, yaitu pertanyaan yang diajukan secara tidak berstruktur, akan tetapi selalu terpusat pada satu pokok yang tertentu. Wawancara tidak berstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan. Seperti menanyakan mengenai materi, metode, media, serta hasil dari proses pembelajaran *drum band*

pada kegiatan ekstrakurikuler di SDN 1 Sindangkasih. Adapun pedoman wawancara yang dibuat oleh peneliti (terlampir).

3. Dokumentasi

Untuk mendapatkan data-data yang bersangkutan dengan kegiatan penelitian ini dibutuhkan alat bantu seperti kamera foto, perekam video, serta alat tulis yang dapat dipergunakan untuk menghasilkan suatu dokumen serta dokumentasi secara nyata.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini diantaranya observasi, wawancara, studi literatur, dan studi dokumentasi. Diharapkan dengan menggunakan teknik tersebut peneliti mendapat data yang lengkap dan maksimal.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini, yaitu:

1. Observasi

Observasi merupakan pengamatan secara langsung untuk mendapatkan data-data atau fakta-fakta di lapangan, yang diteliti adalah dua orang pelatih yang bernama Asep Gunawan dan Elan Rahlan serta siswa-siswi SDN 1 Sindangkasih yang mengikuti ekstrakurikuler *drum band*. Peneliti menggunakan teknik observasi non partisipan yaitu hanya meninjau dan mengamati segala sesuatu tanpa ikut andil dalam pembelajaran *drum band* di SDN I Sindangkasih. Observasi awal dilakukan dengan mengamati lokasi penelitian dan situasi kegiatan ekstrakurikuler yang berlangsung setiap hari Sabtu pukul 11.00-12.45. Observasi selanjutnya dilakukan pada tanggal 22 September sampai 26 Oktober 2013. Melalui observasi peneliti meninjau kembali proses pembelajaran *drum band* pada kegiatan ekstrakurikuler di SDN 1 Sindangkasih, sehingga peneliti mengetahui bagaimana gambaran materi, media, dan metode pembelajaran *drum band* pada kegiatan tersebut.

2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu bentuk teknik pengumpulan data yang banyak digunakan dalam penelitian. Wawancara sebagaimana dijelaskan oleh Susan Stainback (1988) yang dikutip oleh Sugiyono (2012: 72) yaitu “dengan wawancara, maka peneliti akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang partisipan dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi, dimana hal ini tidak bisa ditemukan melalui observasi”. Wawancara dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui proses pembelajaran pada awal pertemuan, karena proses pembelajaran *drum band* di SDN I Sindangkasih Ciamis ini telah berlangsung dalam beberapa pertemuan ketika penelitian ini dilaksanakan. Selanjutnya wawancara dilakukan seiring dengan dilakukannya pengamatan pada proses pembelajaran *drum band* agar mengetahui lebih mendalam data-data yang belum didapat pada saat observasi.

Wawancara dilakukan kepada pengajar *durmband* di SDN 1 Sindangkasih. Peneliti menggunakan teknik wawancara tidak berstruktur atau bebas, hal ini bertujuan agar peneliti mendapatkan informasi yang lebih dalam. Wawancara juga dilakukan kepada seorang siswa yang mengikuti ekstrakurikuler *drum band* di SDN I Sindangkasih Ciamis. Wawancara dilakukan secara santai kepada siswa yang menjadi responden wawancara, hal ini dilakukan agar siswa tidak merasa tegang dan malu. Aspek yang diwawancara meliputi pembelajaran *drum band* pada kegiatan ekstrakurikuler tersebut agar data-data terkumpul sesuai fokus penelitian.

3. Studi Literatur

Penelitian yang dilakukan tidak hanya melalui observasi atau wawancara, peneliti juga mencari data melalui tulisan-tulisan, buku, dan referensi yang mendukung dalam penelitian ini, baik yang ada di perpustakaan kampus atau luar kampus, artikel, seminar, serta sumber tulisan lain yang dapat dipercaya dan dipertanggung jawabkan secara ilmiah. Sumber-sumber buku, tulisan yang berkaitan dengan pembelajaran musik bagi anak, pembelajaran *drum band*, kegiatan ekstrakurikuler wajib untuk digunakan sebagai sumber yang dapat

dijadikan kerangka acuan atau landasan dalam merumuskan dan menganalisis data penelitian serta sebagai bahan dalam pengolahan data.

4. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan mengumpulkan dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik. Dokumen-dokumen yang dhimpun, dipilih sesuai dengan tujuan dan fokus permasalahan.

Studi dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara. Studi dokumentasi pada penelitian ini yaitu merekam, mengambil gambar dari proses pembelajaran *drum band* di SDN 1 Sindangkasih.

G. Analisis Data

Pada prinsipnya analisis data kualitatif bersamaan dengan proses pengumpulan data. Teknik analisis yang dilakukan dengan menggunakan teknik analisis data yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman (1984) yang dikutip oleh Sugiyono (2012: 81) mencakup tiga kegiatan yang bersamaan yaitu:

a. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Dalam hal ini peneliti merangkum, memilih hal-hal pokok dan hal-hal penting yang telah diperoleh serta pemusatan perhatian untuk penyederhanaan data sesuai kebutuhan yang dibutuhkan oleh peneliti dalam penelitian tersebut.

b. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat dengan teks yang bersifat naratif.

a. *Concluding Drawing Verification* (Pengarikan Kesimpulan dan Verifikasi)

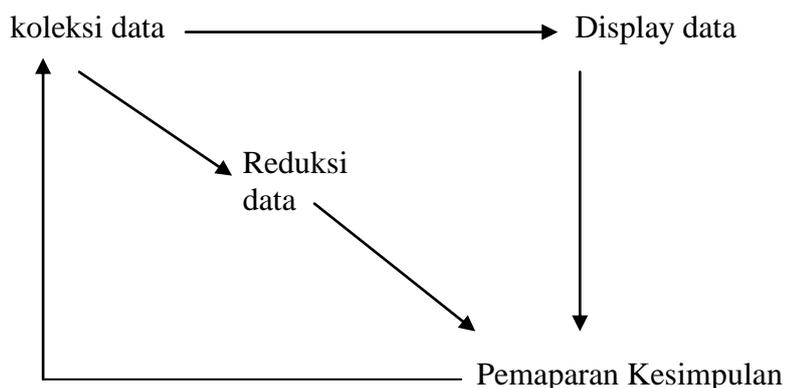
Dalam tahapan ini peneliti mendeskripsikan hasil penelitian dengan menarik kesimpulan dan melakukan verifikasi dengan mencari makna dari apa yang diperoleh di lapangan.

Langkah-langkah analisis berdasarkan uraian di atas yaitu peneliti melakukan pengumpulan data, lalu peneliti melakukan antisipasi sebelum melakukan reduksi data atau penyederhanaan dari data yang telah didapat selama penelitian. Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan materi. Proses ini berlangsung selama penelitian dilakukan, dari awal sampai akhir penelitian. Reduksi data ini

digunakan untuk menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu sehingga data-data yang diperoleh benar-benar data yang *valid*.

Display data atau menyajikan data baik dalam bentuk uraian, bagan dan sejenisnya. Tujuannya adalah untuk memudahkan membaca dan menarik kesimpulan. Oleh karena itu, sajiannya harus tertata dengan baik. Dalam proses ini peneliti mengelompokkan hal-hal yang serupa menjadi kategori. Dalam proses ini, data diklasifikasikan berdasarkan tema-tema inti.

Langkah terakhir yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi yang merupakan temuan baru baik dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih belum jelas sehingga setelah diteliti menjadi jelas. Penarikan kesimpulan hanyalah sebagian dari satu kegiatan konfigurasi yang utuh. Kesimpulan-kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung. Makna-makna yang muncul dari data harus selalu diuji kebenaran dan kesesuaiannya sehingga validitasnya terjamin. Langkah selanjutnya yaitu melaporkan hasil penelitian yang lengkap dengan temuan yang didapatkan. Langkah analisis data dengan pendekatan ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.2
Analisis Data Model Interaktif dari Miles dan Huberman (1994)
Diadaptasi dari Basrowi (2008)